

Edukasi Dan Pendampingan Literasi Keuangan Pada Masjid Mujahidin Kelurahan Bontoa Kecamatan Mandai Kabupaten Maros

Samsu G ¹, Ummul Chair ², Anita Achmad Payu ³, Andi Tenri Ulang Akal ⁴, Eka Merdekawati ⁵

^{1,2}, Universitas Muslim Maros

³ Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia

⁴ STIE Tridharma Nusantara

⁵ STIE YAPI Bone

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman, edukasi dan pendampingan literasi keuangan masjid Mujahidin Kelurahan Bontoa, Kecamatan Mandai Kabupaten Maros.

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat yaitu observasi, pengumpulan data, praktek, pendampingan langsung dalam pemahaman literasi keuangan dan mengevaluasi hasil agar tahmir lebih memahami dalam literasi keuangan masjid Mujahidin.

Hasil yang dilakukan dan pengabdian kepada masyarakat dalam edukasi dan pendampingan literasi keuangan masjid Mujahidin Kelurahan Bontoa Kecamatan Mandai Kabupaten Maros dari awal sampai akhir PKM memberikan dampak yang luar biasa untuk tahmir masjid. Disamping itu pelaku usaha dapat memanfaatkan dan menerapkan literasi pengelolaan keuangan yang diberikan melalui kegiatan pengabdian ini. Implikasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui literasi pengelolaan keuangan antara lain mampu melakukan pencatatan keuangan menggunakan excel, mampu membuat keputusan yang baik bagi pembangunan masjid serta mencapai transparansi dan akuntabilitas. Tahmir masjid Mujahidin sebaiknya melakukan kerjasama dengan pemerintah dan perguruan tinggi untuk mengembangkan ilmu pengelolaan keuangan. Tahmir masjid Kabupaten Maros masih memerlukan dukungan pengelolaan keuangan khususnya pembukuan keuangan menggunakan excel lebih bagus kedepan.

Kata Kunci: Edukasi, Pendampingan, literasi keuangan

Abstract

This Community Service aims to provide understanding, education and assistance in financial literacy of the Mujahidin Mosque, Bontoa Village, Mandai District, Maros Regency.

The methods used in community service are observation, data collection, practice, direct assistance in understanding financial literacy and evaluating the results so that the administrators better understand the financial literacy of the Mujahidin Mosque.

The results of the community service in educating and assisting the financial literacy of the Mujahidin Mosque, Bontoa Village, Mandai District, Maros Regency from the beginning to the end of PKM have had a tremendous impact on the mosque administrators. In addition, business actors can also utilize and apply the financial management literacy provided through this community service activity. The implications of Community Service activities through financial management literacy include being able to record finances using Excel, being able to make good decisions for mosque construction and achieving transparency and accountability. The administrators of the Mujahidin Mosque should collaborate with the government and universities to develop financial management knowledge. The

management of the Maros Regency mosque still needs support for financial management, especially financial bookkeeping using excel, to be better in the future.

Keywords: Education, Mentoring, Financial Literacy

PENDAHULUAN

Masjid merupakan sebagai tempat ibadah umat Islam dan aktivitas individu membutuhkan pengetahuan keuangan untuk membuat sistem pelaporan keuangan yang efektif karena masjid menerima keuangan dari berbagai sumber, termasuk zakat, infak, sedekah, dan bantuan lainnya (Nurfaizah et al. 2021). Sebagai organisasi nirlaba keagamaan, keuangan masjid harus transparan dan dalam menggalang iuran bukan untuk mencari keuntungan (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 tahun 2011; Hidayatullah et al., 2019).

Pendirian masjid yang didirikan atas dasar ingin untuk mengapai ladang pahala yang besar, dimana sumber pendapatan masjid dari kalangan masyarakat dan orang –orang yang ingin menggapai pahala. Oleh sebab itu manajemen masjid terutama pada masjid Mujahidin yang berada di kelurahan Bontoa kecamatan mandai kabupaten maros harus pandai mengelola keuangan masjid secara transparan dan akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat yang dibuat dalam bentuk laporan keuangan.

Masjid merupakan organisasi nirlaba. Di Indonesia pelaporan keuangan organisasi nirlaba pelaporan keuangannya di atur dalam PSAK No. 45 tentang keuangan entitas nirlaba. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) ada empat laporan keuangan pada organisasi nir laba yaitu:

- 1) Laporan posisi Keuangan,
- 2) Laporan aktivitas,
- 3) Laporan arus kas, dan
- 4) Catatan atas laporan keuangan

Dalam organisasi nir laba tujuan dibuatnya laporan keuangan agar memudahkan mengelola keuangan masjid khususnya masjid Mujahidin.

Kegiatan masjid diantaranya adalah melakukan pengelolaan zakat, infaq dan sedekah. Standar akuntansi zakat infak dan sodakoh yang berlaku di Indonesia saat ini adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 sebagai pedoman bagi organisasi nir laba dalam pengakuan, pengukuran dan penyajian dan pengungkapan transaksi-transaksi zakat, infak dan sedekah

Dalam literasi keuangan yang digunakan masjid mujahidin ini masih dalam bentuk manual, masih berantakan, dan biasa terdapat kesalahan-kesalahan sehingga adanya edukasi dan pendampingan agar literasi keuangan yang digunakan masjid mujahidin sesuai dengan harapan

Dari berbagai masalah yang ada di pengurus masjid Mujahidin maka kegiatan PKM bertujuan untuk memberikan solusi pada permasalahan yang dihadapi pengurus masjid. Solusi terhadap permasalahan pengurus masjid mencakup memberikan literasi pengelolaan keuangan, memberikan keuangan masjid dengan menggunakan program Excel, dan melakukan pendampingan. Manfaat yang diharapkan dari program pendampingan ini adalah pengurus/takmir mempunyai pengetahuan yang baik tentang pengelolaan keuangan masjid, membuat pembukuan keuangan dengan menggunakan excel sehingga bisa menyajikan laporan keuangan yang baik dan transparan bagi para pemakainya. Selain itu untuk meningkatkan kepercayaan donatur dan jemaah Masjid untuk dengan adanya transparansi dan akuntabilitas terhadap laporan keuangan.

METODE

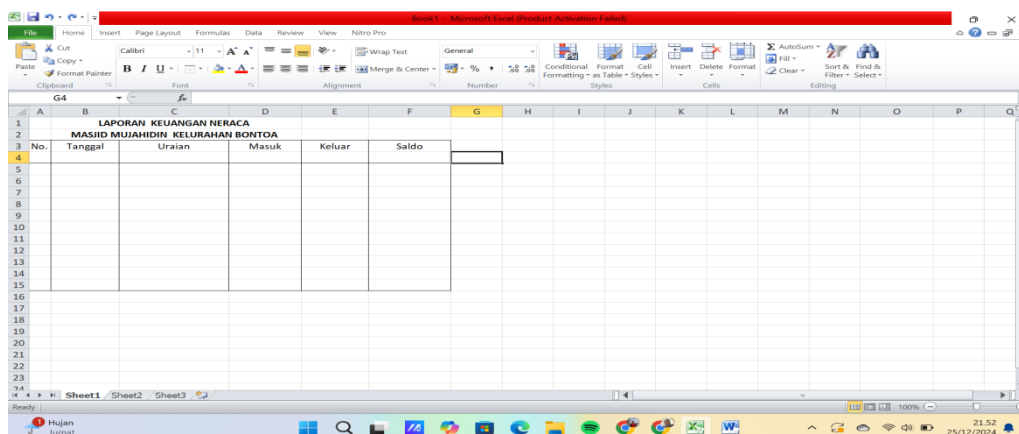
Adapun kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Edukasi Dan Pendampingan Literasi Keuangan Masjid Mujahidin Kelurahan Bontoa Kecamatan Mandai Kabupaten Maros untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas . Akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 bulan . Adapun langkah-langkah atau metode yang dilakukan dari awal hingga akhir kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi lapangan pra kegiatan dalam mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh pengurus masjid Mujahidin.
2. Ketua dan anggota PKM mengumpulkan data dari pra kegiatan tersebut dan menentukan permasalahan yang didapatkan dan memberikan solusi yang akan ditawarkan.
3. Ketua dan anggota membuat proposal lengkap dengan semua permasalahan dan solusi yang ditawarkan.
4. Ketua dan anggota melakukan persiapan apa saja yang akan dilaksanakan pada saat kegiatan PKM dan pembagian tugas masing-masing serta melakukan koordinasi dengan mitra untuk menentukan jadwal kegiatan PKM akan dilakukan.
5. Melaksanakan praktek pendampingan langsung dengan memberikan pendidikan dan pelatihan tentang bagaimana cara menyusun laporan keuangan masjid yang sesuai dengan PSAK No.45 yang dihadiri oleh ketua RT dan RW serta takmir atau pengurus masjid.
6. Untuk mengevaluasi kegiatan PKM yaitu dengan melihat sejauh mana ketercapaian indikator keberhasilan kegiatan dan manfaat yang didapat oleh mitra, jadi pada saat akhir kegiatan tim PKM memberikan waktu kepada Mitra untuk memberikan saran ataupun saran kepada tim PKM untuk keberlanjutan program berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Masjid Mujahidin Kelurahan Bontoa kecamatan mandai kabupaten maros.Kegiatan PkM meliputi literasi pengelolaan keuangan, pelatihan pembukuan menggunakan excel dan pendampingan.

Sebelum kegiatan di mulai dilakukan pretest sebagai evaluasi awal berupa wawancara dengan pengurus masjid untuk mengetahui seberapa tinggi pengetahuan masjid terkait pengelolaan keuangan masjid. Hasil pre-test menunjukkan bahwa pengetahuan wawancara tahmir masjid Mujahidin masih kurang.



Gambar Praktek pembukuan laporan keuangan bentuk excel

Secara internal pengetahuan tahmir masjid sudah banyak mengetahui bagaimana mengelola keuangan masjid dengan baik sehingga menghasilkan secara transparan dan akuntabel. Sedangkan secara eksternal takmir masjid dapat melihat keadaan masyarakat secara jemaah dan menentukan barang/jasa yang dibutuhkan masjid. Kondisi ini akan memudahkan takmir masjid dalam membuat keputusan terkait pembangunan dan pengelolaan masjid. Setelah pemberian literasi pengelolaan keuangan, dilanjutkan dengan praktek pembukuan keuangan dengan menggunakan excel. Sesi ini para takmir sangat antusias dan mampu membuat pembukuan keuangan dengan menggunakan excel. Sebelum kegiatan berakhir dilakukan evaluasi akhir kegiatan yaitu posttest. Posttest dilakukan dengan sosialisasi dan wawancara kepada takmir yang telah mengikuti literasi pengelolaan keuangan untuk mengetahui seberapa tinggi pemahaman peserta terhadap pengetahuan yang diberikan oleh Tim PkM. Hasil posttest menunjukkan bahwa takmir mampu memahami dan mengerti pengelolaan keuangan masjid. Kondisi ini menunjukkan bahwa takmir telah mempunyai pengetahuan pengelolaan keuangan yang sangat baik setelah diberikan literasi keuangan. Sehingga kedepan dalam literasi keuangan masjid yang dilakukan tahmir masjid lebih baik dan teratur dalam pengelolaan keuangan masjid Mujahidin Kelurahan Bontoa Kecamatan Mandai Kabupaten Maros.

KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat dalam edukasi dan pendampingan literasi keuangan masjid Mujahidin Kelurahan Bontoa Kecamatan Mandai Kabupaten Maros dari awal sampai akhir PKM memberikan dampak yang luar biasa untuk tahmir masjid. Disamping itu pula tahmir dapat memanfaatkan dan menerapkan literasi pengelolaan keuangan yang diberikan melalui kegiatan pengabdian ini. Implikasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui literasi pengelolaan keuangan antara lain mampu melakukan pencatatan keuangan menggunakan excel, mampu membuat keputusan yang baik bagi pembangunan masjid serta mencapai transparansi dan akuntabilitas. Takmir masjid Mujahidin sebaiknya melakukan kerjasama dengan pemerintah dan perguruan tinggi untuk mengembangkan ilmu pengelolaan keuangan. Takmir masjid Kabupaten Maros masih memerlukan dukungan pengelolaan keuangan khususnya pembukuan keuangan menggunakan excel lebih bagus kedepan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatullah, A., Sulistiyo, A. B., & Hisamuddin, N. (2019). Analisis Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan Masjid (Studi Kasus pada Masjid Agung Baiturrahman Banyuwangi). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 69. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v6i1.11102>
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). PSAK 45 (Revisi 2011) : Akuntansi Entitas Nirlaba. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia, 2011.
- Nurfaizah et al. 2021. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Masjid Untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Dana Masjid *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)* Vol. 3 No. 1. 10-17. https://ejournal.amikomputerwokerto.ac.id/index.php/jpmm/article/view/1224/pdf_43
- Pradesyah, R., Susanti, D., A., & Rahman, A. (2021). Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid. *MISYKAT AL-ANWAR: JURNAL KAJIAN ISLAM DAN MASYARAKAT*. 4(2), 153-168. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/article/view/10024>